

PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES
Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. I353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737



Laporan Auditor Independen

No. 00664/2.1090/AU.1/05/0153-2/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00664/2.1090/AU.1/05/0153-2/1/V/2021

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

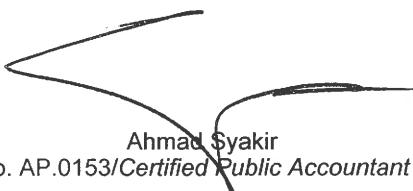
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Mei 2021/May 27, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card*

Nomor Telepon/*Telephone number
Jabatan/Title*

2. Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card*

Nomor Telepon/*Telephone number
Jabatan/Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

: Budijanto Tirtawisata
: Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440

: Buana Biru Besar II No. 58
: Jakarta Barat
: 021-25565000
: Direktur Utama/*President Director*

: Angreta Chandra
: Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440

: Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng
: Jakarta Barat
: 021-25565000
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
 - b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2021/May 27, 2021

The stamp contains the text: PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk, TEL. 20, METRAR TEMPIL, 92A01AJX128611418.

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama/ President Director

Angreta Chandra
Direktur/ Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	218.002.886	4	251.564.199	CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	5	2.830.613	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.020.267 dan Rp 1.138.226 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	159.329	6	428.872	Restricted time deposits
Pihak berelasi	47.658.797		234.313.012	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 17,020,267 and Rp 1,138,226 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak ketiga				Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.000.000 dan nihil masing- masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	28.889.579	7	24.101.803	Third parties
Persediaan	4.875.872	8	5.317.354	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,000,000 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pajak dibayar dimuka	1.940.795	9	11.693.947	Inventories
Uang muka		10		Prepaid taxes
Pihak berelasi	103.720.617		96.141.329	Advances
Pihak ketiga	51.313.704		111.902.099	Related parties
Biaya dibayar dimuka	2.721.530	11	11.226.180	Third parties
Jumlah Aset Lancar	462.760.518		749.519.408	Prepaid expenses
Total Current Assets				
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	12	72.439.031	NONCURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	44.362	11	1.330.871	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	38.624.824	37	31.215.974	Long-term portion of prepaid expenses
Investasi pada entitas assosiasi	135.455.278	13	178.505.556	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 332.548.914 dan Rp 318.853.315 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	628.986.029	14	662.561.959	Investments in associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.653.099 dan Rp 14.670.078 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	246.489.556	15	254.391.047	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 332,548,914 and Rp 318,853,315 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 22,653,099 and Rp 14,670,078 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset lain-lain	196.232.595	17	196.504.952	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.304.213.779		1.398.287.282	Other assets
Total Noncurrent Assets				
JUMLAH ASET				
	1.766.974.297		2.147.806.690	TOTAL ASSETS

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	156.907.438	18	124.561.712	
Utang usaha		19		
Pihak berelasi	2.831.793		2.429.133	CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	70.775.119		83.719.880	Short-term bank loans
Utang lain-lain	29.331.137	20	20.998.015	Trade accounts payable
Utang pajak	1.218.915	21	13.124.562	Related parties
Beban akrual	36.245.107		30.632.923	Third parties
Perdapatatan diterima dimuka		22		Other accounts payable
Pihak berelasi	580.820		-	Taxes payable
Pihak ketiga	79.315.702		210.726.759	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Advances received
Utang bank	20.266.679	18	20.841.500	Related parties
Liabilitas sewa	7.292.856	23	-	Third parties
Utang pembelian aset tetap	872.177	24	5.389.098	Current portion of long-term liabilities:
Surat utang jangka menengah - bersih	99.914.247	26	-	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	505.551.990		512.423.582	Lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi non-usaha	50.719.885	12	50.614.356	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Deferred tax liabilities
Utang bank	477.543.007	18	471.769.053	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	2.356.625	23	-	Medium term notes - net
Utang pembelian aset tetap	269.961	24	923.891	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.761.239	37	22.404.388	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.018.223	36	24.589.102	
Surat utang jangka menengah - bersih	-	26	99.671.622	
Liabilitas lain-lain	2.141.925	25	2.170.004	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	552.810.865		672.142.416	
Jumlah Liabilitas	1.058.362.855		1.184.565.998	Total Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal diempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	60.000.000	28	60.000.000	Capital stock
Tambahahan modal disetor - bersih	43.524.487	29	43.524.487	Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(32.779.385)		(32.779.385)	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares
Surplus revaluasi aset tetap	312.073.134	14	312.073.134	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	164.430.091	Share in other changes in equity of an associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	70.082		19.795	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba	12.370.550		200.472.447	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	559.688.959		747.740.569	Exchange differences on translation of financial statements
Kepentingan Nonpengendali	148.922.483	31	215.500.123	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	708.611.442		963.240.692	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.766.974.297		2.147.806.690	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	793.211.964	32	1.951.162.527	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	728.944.315	33	1.594.630.785	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	64.267.649		356.531.742	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	4.608.894	34	25.686.981	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	185.631.059	34	271.650.034	General and administrative expenses
Pajak final	628.552		1.157.904	Final tax
Jumlah Beban Usaha	190.868.505		298.494.919	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(126.600.856)		58.036.823	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	11.453.179		3.496.740	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.820.518		(863.158)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(67.671.121)	35	(65.491.989)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	3.016.459	14	1.620.676	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(42.832.377)	13	(13.721.063)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	(17.285.736)		(602.955)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(111.499.078)		(75.561.749)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(238.099.934)		(17.524.926)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	642.978		23.953.751	Current tax
Pajak tangguhan	(23.069.383)		(18.961.366)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	(22.426.405)		4.992.385	Total Tax Expenses - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(215.673.529)		(22.517.311)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(217.901)		(4.088.921)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	13	193.976.312	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.256	36	(624.119)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(6.762)		(371.007)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(222.407)		188.892.265	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	676.308		(754.951)	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	453.901		188.137.314	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(215.219.628)		165.620.003	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(177.972.541)		(44.080.745)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(37.700.988)	31	21.563.434	Non-controlling interests
Jumlah	(215.673.529)		(22.517.311)	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(178.148.644)		128.421.206	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(37.070.984)	31	37.198.797	Non-controlling interests
Jumlah	(215.219.628)		165.620.003	Total
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	(148.31)	38	(36.73)	LOSS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ <i>Balances as of January 1, 2019</i>	60.000.000	43.524.487	-	136.679.776	413.121	164.430.091	247.051.273	652.098.748	179.923.540 832.022.288
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba/ <i>Transfer of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings</i>	-	-	-	(2.070.436)	-	-	2.070.436	-	-
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income									
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	-	-	-	-	-	-	(44.080.745)	(44.080.745)	21.563.434 (22.517.311)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>									
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ <i>Equity accounted investees - share of other comprehensive income</i>	13	-	-	-	-	-	(4.088.921)	(4.088.921)	- (4.088.921)
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ <i>Gain on revaluation of property and equipment - net</i>	14	-	-	177.463.794	-	-	177.463.794	16.512.518	193.976.312
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>	-	-	-	-	-	-	(479.596)	(479.596)	(515.530) (995.126)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ <i>Exchange differences on translation of financial statements - net</i>	-	-	-	-	(393.326)	-	-	(393.326)	(361.625) (754.951)
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	-	175.393.358	(393.326)	-	(46.578.826)	128.421.206	37.198.797 165.620.003
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak/ <i>Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	867.243 867.243
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(2.489.457) (2.489.457)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.622.214) (1.622.214)
Tambahan modal disetor pada entitas asosiasi/ <i>Additional paid-up capital of an associate</i>	-	-	(32.779.385)	-	-	-	-	(32.779.385)	- (32.779.385)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123 963.240.692

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ <i>Balances as of January 1, 2020 - before adjustment</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692	
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ <i>Impact of initial adoption of PSAK No. 71</i>	48	-	-	-	-	-	-	(9.902.966)	(9.902.966)	(5.831.746)	(15.734.712)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ <i>Balances as of January 1, 2020 - after adjustment</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	190.569.481	737.837.603	209.668.377	947.505.980	
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income								(177.972.541)	(177.972.541)	(37.700.988)	(215.673.529)
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year											
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								(217.901)	(217.901)		(217.901)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	13	-	-	-	-	-	-				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>		-	-	-	-	-	-	(8.489)	(8.489)	3.983	(4.506)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ <i>Exchange differences on translation of financial statements - net</i>		-	-	-	-	50.287	-	-	50.287	626.021	676.308
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>		-	-	-	-	50.287	-	(178.198.931)	(178.148.644)	(37.070.984)	(215.219.628)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi/ <i>Non-Controlling Interests on acquisition date</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.969.285)	(7.969.285)
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.705.625)	(15.705.625)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with owners</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	(23.674.910)	(23.674.910)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.611.442	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.298.316.743	4.240.215.688	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(1.200.058.418)	(3.863.382.098)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(96.199.717)	(185.670.393)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.058.608	191.163.197	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(69.040.359)	(69.720.783)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.873.783)	(24.089.971)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(76.855.534)</u>	<u>97.352.443</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(646.796)	(113.872)	Increase in restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	14.694.517	8.498.169	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	11.453.179	3.496.740	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	15.395.788	(26.648.872)	Decrease (increase) in amounts due from related parties
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	858.732	-	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(384.623)	(3.363.852)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(81.530)	-	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(1.153.486)	(5.478.056)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>40.135.781</u>	<u>(23.809.743)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - bersih	32.345.726	(41.411.102)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	867.243	Proceeds from issuance of share of a subsidiary to non-controlling interest
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	105.529	24.072.050	Increase in due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(15.705.625)	(2.489.457)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(200.000.000)	Payments of medium term notes
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	425.000.000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(5.170.851)	(12.084.603)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(4.056.001)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(4.658.200)</u>	<u>(89.282.800)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.860.578</u>	<u>104.671.331</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(33.859.175)</u>	<u>178.414.031</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	251.564.199	73.547.140	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>218.002.886</u>	<u>251.564.199</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1535/L.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4, 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1535/L.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 117 dated April 30, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., pubcl notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism and holding company consulting.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapeciam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapeciam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapeciam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapeciam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJT)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1999	60,00	60,00	528.352.253	747.528.195
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJT dengan kepemilikan 50,00%/ owned by PJT with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2007	30,00	30,00	15.751.344	17.516.303
PT Dwi Ratna Pertwi (DRP) dimiliki PJT dengan kepemilikan 54,39% owned by PJT with 54.39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1981	32,63	32,63	744.457	5.917.727
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJT dengan kepemilikan 95,00% owned by PJT with 95.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2012	57,00	57,00	5.723.363	19.314.863
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJT dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% owned by PJT and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	60,04	60,04	996.776	2.927.394
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJT dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% owned by PJT and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2017	60,09	60,09	12.584.261	15.630.371
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2017	30,75	30,75	2.504.117	2.504.138
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	30,15	30,15	19.468.500	30.357.527
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	30,70	30,70	209	869
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% owned by MPI with 99.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2018	59,40	59,40	7.368.900	17.072.010
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2000	62,94	62,94	339.933.276	496.726.714
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	32,10	32,10	11.000.012	15.423.146
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	66,65	66,65	145.385.725	193.469.614
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2008	50,36	50,36	18.422.696	23.500.515
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Tidak Aktif/ Not active	-	62,95	62,95	17.073.182	14.962.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%/ Own by PDES with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2019	62,94	62,94	10.353.396	6.619.274
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ Own by PDES with 68%	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	Belum beroperasi/ <i>Pre operating</i>	-	42,80	42,80	1.970.008	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2009	100,00	100,00	233.531.478	267.138.648
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively	Jakarta	Jasa konvensi/ <i>Convocation service</i>	2000	100,00	100,00	8.208.999	10.385.876

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% <i>owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	100,00	100,00	118.047.938	126.640.390
PT Pameran Masa Kini (PMK) dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2020	80,00	-	11.736.618	-
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by the Company and PM with 99.99% and 0.01%</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2012	100,00	100,00	247.732.819	290.566.763
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2007	100,00	100,00	56.923.927	56.751.193
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% <i>owned by the Company and DCK in 2019 and PM and PVI in 2018 with 98.04% and 0.02% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi	98,06	98,06	195.935.095	195.936.730

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian atas Rugi Komprehensif/ Share in Comprehensive Loss
DTN	37,06	46.682.585	(30.926.122)

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian atas Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
DTN	37,06	83.440.453	286.449

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Aset lancar	44.940.268	117.303.809	Current assets
Aset tidak lancar	<u>294.493.017</u>	<u>333.903.094</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>339.433.285</u>	<u>451.206.903</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	113.118.214	66.395.843	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>131.332.628</u>	<u>187.229.865</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>244.450.842</u>	<u>253.625.708</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>94.982.443</u>	<u>197.581.195</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Pendapatan	<u>73.333.639</u>	<u>461.925.615</u>	Revenues
Rugi sebelum pajak	<u>(104.164.188)</u>	<u>(15.457.421)</u>	Loss before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>529.632</u>	<u>518.112</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(86.864.040)</u>	<u>(14.568.547)</u>	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Operasi	(14.543.676)	5.179.740	Operating
Investasi	8.979.814	932.978	Investing
Pendanaan	<u>(3.392.215)</u>	<u>(3.249.863)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(8.956.077)</u>	<u>2.862.855</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.K., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Restukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham ASA yang didokumentasikan dalam Akta No. 141 tanggal 19 Desember 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual 50.000 saham atau 98,04% kepemilikan pada ASA kepada Perusahaan.

Penyertaan PV

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 68% kepemilikan.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.K., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totaling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

Restructuring of Ownership in ASA

Based on decision of ASA's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 141 dated December 19, 2019, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PVI sold its 50,000 shares or 98.04% ownership interest in ASA to the Company.

Investment in PV

Based on Certificate No. 9897883736 dated June 26, 2019, PD, a subsidiary, invested in 699,930 shares of PV or representing 68% ownership interest.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Agustus 2020 dan No. 117 tanggal 30 April 2019, keduanya dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	Board of Commissioners
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo	Commissioners
Direksi			
Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	Directors
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata	President Director
		Angreta Chandra	Directors
			Amanda Arlin Gunawan
			Angreta Chandra

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2020 and 2019, based on Notarial Deed No. 78 dated August 28, 2002 and No. 117 dated April 30, 2019, respectively, both of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2020 dan/and 2019

<u>Komite Audit:</u>		<u>Audit Committee:</u>
Ketua	:	Chairman
Anggota	:	Members

Perusahaan menunjuk Sdri. Anastasia Xenia sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

The Company appointed Mrs. Anastasia Xenia as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 24 karyawan dan 27 karyawan tahun 2020 dan 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.285 karyawan di tahun 2020 dan 1.634 karyawan di tahun 2019.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 24 and 27 in 2020 and 2019, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 1,285 in 2020 and 1,634 in 2019.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

<p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>e. Completion of the Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 27, 2021, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</p> <p>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p>	<p>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p>
<p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p>	<p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.</p>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak standar akuntansi keuangan baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of new financial accounting standards which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 48.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.085	18.250
Euro (EUR)	17.330	15.589
Swiss Franc (CHF)	15.982	14.366
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901
Dolar Canada (CAD)	11.019	10.654
Dolar Australia (AU\$)	10.771	9.739
Dolar Singapura (SG\$)	10.644	10.321
Dolar New Zealand (NZ\$)	10.116	9.360
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397
Yuan China (CNH)	2.166	1.992
Dolar Hongkong (HK\$)	1.819	1.785
Yen Jepang (JPY)	136	128
Won Korea (KRW)	13	12
Great Britain Poundsterling (GBP)		
Euro (EUR)		
Swiss Frank (CHF)		
United States Dollar (US\$)		
Canada Dollar (CAD)		
Australian Dollar (AU\$)		
Singapore Dollar (SG\$)		
New Zealand Dollar (NZ\$)		
Malaysian Ringgit (MYR)		
China Yuan (CNH)		
Hongkong Dollar (HK\$)		
Japanese Yen (JPY)		
Korea Won (KRW)		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 mata uang fungsional PD adalah USD (2019: BTI dan PD). Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

2020

2019

Akun-akun laporan posisi keuangan	14.105
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.577

13.901	Statement of financial position accounts
14.146	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

In 2020, the functional currency of PD is USD (2019: BTI and PD). The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in categories of loans and receivables. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group's financial assets consisted of financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss (FVTPL) upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Prior January 1, 2020

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihannya tersebut.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan asset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas perubahan asset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi diakui sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	Vehicles
Mesin	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	Hotel equipment and supplies
Hak-guna aset	Right-of-use assets

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola,
dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau
BOT)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**Properties Under Build, Operate and
Transfer (BOT) Agreement**

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

n. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transactions

Prior January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perlakuan Akuntansi sebagai Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified as part of property and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, and discounts and after eliminating sales within the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

x. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Prior January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2020 (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	218.002.886	251.564.199	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	2.830.613	Restricted time deposits
Piutang usaha	47.818.126	234.741.884	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	28.889.579	24.101.803	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	72.439.031	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	<u>8.562.956</u>	<u>4.737.322</u>	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u>363.794.199</u>	<u>590.414.852</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa (2019: PSAK No. 30).

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (2019: loans and receivables) are as follows:

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases (2019: PSAK No. 30).

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Aset tetap (Catatan 14)	628.986.029	662.561.959	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	246.489.556	254.391.047	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>875.475.585</u>	<u>916.953.006</u>	Total

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	135.455.278	178.505.556	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	628.986.029	662.561.959	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>246.489.556</u>	<u>254.391.047</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>1.010.930.863</u>	<u>1.095.458.562</u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,892.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 18.018.223 dan Rp 24.589.102 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 18,018,223 and Rp 24,589,102, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.298.661	2.144.357	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	1.175.820	3.928.178	U.S.Dollar
Yen Jepang	902.541	804.367	Japanese Yen
Euro	825.699	793.744	Euro
Franc Swiss	485.966	436.822	Swiss Franc
Dolar Singapura	369.574	473.930	Singapore Dollar
Dolar New Zealand	177.155	167.740	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	152.035	148.081	Dolar Canadian
Dolar Australia	128.165	145.669	Australian Dollar
Great Britain Poundsterling	85.877	169.959	Great Britain Poundsterling
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	343.451	277.717	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	4.646.283	7.346.207	
Jumlah Kas	5.944.944	9.490.564	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.926.360	13.545.684	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.613.897	1.015.249	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.545.323	193.741	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	926.628	22.480.340	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504.432	660.249	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	466.839	388.944	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.674	7.766.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.250	798.606	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	169.148	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mega Tbk	123.104	123.202	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	99.976	1.182.201	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.706	544.734	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.903	467.472	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	85.685	246.797	Others (less than Rp 100,000 each)
	9.340.925	49.413.446	
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	804.476	526.399	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	685.929	-	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	357.706	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Vietcombank	147.142	-	Vietcombank
PT Bank Central Asia Tbk	127.896	400.356	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	115.803	223.937	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	19.026	666.118	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.384	404.343	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	47.415	60.851	Others (less than Rp 100,000 each)
	2.308.777	2.282.004	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	40.295	409.176	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	70.009	15.953	Others (less than Rp 100,000 each)
	110.304	425.129	

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.399.929	505.169	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	140.915	PT Bank UOB Buana Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	106.211	28.293	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>1.506.140</u>	<u>674.377</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10.815	11.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>9.802</u>	<u>144.046</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>20.617</u>	<u>155.266</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.371	4.897	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	<u>2.568</u>	<u>-</u>	Alliance Bank
	<u>31.939</u>	<u>4.897</u>	
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Vietcombank	47.315	-	Vietcombank
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	187.387	2.573.430	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>13.553.404</u>	<u>55.528.549</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	91.200.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	85.013.926	157.218.478	PT Bank Victoria
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.300	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.950.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.574.138	7.626.855	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	8.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000	517.661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.085.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.042.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	9.054.762	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	399.172	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>281.002</u>	<u>-</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>198.504.538</u>	<u>186.545.086</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>218.002.886</u>	<u>251.564.199</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	7,50%	4,50% - 5,85%	Rupiah
Dolar Amerika	0,25%	-	U.S Dollar
Dolar Singapura	0,50%	-	Singapore Dollar

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.933.718	2.825.613
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.691	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>5.000</u>
Jumlah	<u>3.477.409</u>	<u>2.830.613</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	3,25% - 3,45%	5,85%

5. Restricted Time Deposits

Third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia (Note 18)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Interest rate per annum
Rupiah

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing merupakan jaminan atas utang bank pendek (Catatan 18) dan jaminan atas tender perjanjian kerjasama.

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents collaterals on short-term bank loan (Note 18) and collaterals for tender of cooperation agreement, respectively.

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)	470.734	428.872	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(311.405)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>159.329</u>	<u>428.872</u>	Total related parties - net
			Third parties
Pihak ketiga			Domestic customers
Pelanggan dalam negeri	56.006.571	198.156.947	Foreign customers
Pelanggan luar negeri	8.361.088	37.294.291	Subtotal
Jumlah	<u>64.367.659</u>	<u>235.451.238</u>	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.708.862)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Total third parties - net
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>47.658.797</u>	<u>234.313.012</u>	Total - Net
Jumlah - Bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	

b. Berdasarkan Umur

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	145.414	95.483	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.831	182.354	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	106.625	31 - 60 days
Lebih dari 120 hari	<u>317.489</u>	<u>44.410</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>470.734</u>	<u>428.872</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(311.405)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>159.329</u>	<u>428.872</u>	Total - Net
			Third parties
Pihak ketiga			Not past due
Belum jatuh tempo	25.013.221	112.078.142	Past due
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	3.157.038	83.279.577	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.410.064	19.746.308	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.372.766	8.292.431	61 - 90 days
91 - 120 hari	547.453	4.414.141	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>31.867.117</u>	<u>7.640.639</u>	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u>64.367.659</u>	<u>235.451.238</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.708.862)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>47.658.797</u>	<u>234.313.012</u>	Total - Net
Jumlah - Bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
Rupiah	56.477.305	197.385.190	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	8.361.088	31.031.472	U.S.Dollar
Ringgit Malaysia	-	6.842.496	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-	500.546	Singapore Dollar
Euro	-	119.427	Euro
Yen Jepang	-	979	Yen Jepang
Jumlah	<u>64.838.393</u>	<u>235.880.110</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.020.267)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.138.226	1.165.361	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 48)	20.172.707	-	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 48)
Penambahan	14.084.006	-	Provisions
Pengaruh konsolidasian entitas anak	2.275.316	-	Consolidation effect of a subsidiary
Pemulihan	(60.372)	-	Recoveries
Penghapusan	<u>(20.589.616)</u>	<u>(27.135)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>17.020.267</u>	<u>1.138.226</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspetasian pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspetasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18 dan 26).

The changes in allowance for impairment follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on December 31, 2020, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Notes 18 and 26).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666	Receivables from sale of property
Octraves Technology Sdn. Bhd	1.225.000	1.225.000	and equipment
Karyawan	1.155.635	2.341.902	Octraves Technology Sdn. Bhd
Pengembalian tiket dan voucher hotel	1.094.722	2.303.866	Employees
Lain-lain	<u>22.852.556</u>	<u>9.669.369</u>	Tickets and hotel voucher refund
Jumlah	34.889.579	24.101.803	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.000.000)</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>28.889.579</u>	<u>24.101.803</u>	Allowance for impairment
			Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>6.000.000</u>	<u>-</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>6.000.000</u>	<u>-</u>	Balance at end of the year

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The changes in allowance for impairment follows:

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible other accounts receivables, while as of December 31, 2019, there is no allowance for impairment was provided on other accounts receivables as management believes that all such receivables are collectible.

8. Persediaan

	2020	2019	
Barang IT	3.123.780	2.778.394	IT Equipment
Barang promosi	<u>1.752.092</u>	<u>2.538.960</u>	Promotional goods
Jumlah	<u>4.875.872</u>	<u>5.317.354</u>	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are saleable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
PPh 28a	731.710	-	Article 28a
PPh 21	33.965	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>1.175.120</u>	<u>11.693.947</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>1.940.795</u>	<u>11.693.947</u>	Total

10. Uang Muka

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	101.250.915	93.125.795	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	396.758	942.590	Others
Jumlah	<u>103.720.617</u>	<u>96.141.329</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	33.294.471	69.016.933	Hotel
Maskapai penerbangan	15.795.261	28.114.102	Airlines
Majalah	-	192.840	Magazine
Promosi	77.055	98.232	Promotion
Investasi	1.500.000	1.500.000	Investment
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	646.917	12.979.992	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>51.313.704</u>	<u>111.902.099</u>	Subtotal
Jumlah	<u>155.034.321</u>	<u>208.043.428</u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	2020	2019	
Asuransi	1.050.331	1.212.791	Insurance
Sewa	840.881	7.428.214	Rent
Iklan dan promosi	69.340	97.237	Advertising and promotion
Gedung	7.197	46.693	Building
Lainnya	798.143	3.772.116	Others
Jumlah	2.765.892	12.557.051	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	2.721.530	11.226.180	Less current portion
Bagian jangka panjang	44.362	1.330.871	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

12. Due from and Due To Related Parties

	2020	2019	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT Panorama Investama	29.159.948	29.161.725	PT Panorama Investama
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.195.665	8.126.157	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	8.376.756	7.718.015	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	748.928	535.827	PT Mitra Global Holiday
PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)	-	15.540.062	PT Pameran Masa Kini (formerly PT Reed Panorama Exhibition)
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	451.991	247.290	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>57.043.243</u>	<u>72.439.031</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	27.923.676	27.923.676	PT Panorama Land Development
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.508.633	21.278.989	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	519.846	643.961	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	PT Panorama Hospitality Management
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	PT Gunacipta Manunggal Selaras
Jumlah	<u>50.719.885</u>	<u>50.614.356</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to other related parties above, mainly represent advances received in relation to subsidiary's plan to sell of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investments in Associates

Asosiasi/ Associates	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2019	Ekuitas pada Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2019	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2020
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	199.636	-	-	1.343.845	1.543.481	-	(1.438.562)	104.919
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	155.626.492	(32.779.385)	(3.826.200)	(16.815.508)	102.205.399	(96.005)	(26.327.862)	75.781.532
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.268.797	-	(262.721)	1.750.600	74.756.676	(121.896)	(15.065.953)	59.568.827
Jumlah/ Total		229.094.925	(32.779.385)	(4.088.921)	(13.721.063)	178.505.556	(217.901)	(42.832.377)	135.455.278

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as part of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

The following summarizes the financial information of RKIT and WEHA, not adjusted for proportion of ownership:

	2020 RKIT	2019 RKIT	2020 WEHA	2019 WEHA	
Aset					Assets
Lancar	179.192.376	527.490.606	11.358.991	20.607.999	Current
Tidak lancar	217.610.192	241.326.180	209.525.913	248.994.630	Noncurrent
Jumlah	396.802.568	768.816.786	220.884.904	269.602.629	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	159.825.358	451.975.678	30.824.345	39.953.269	Current
Jangka panjang	10.627.138	8.169.100	72.063.538	77.781.260	Noncurrent
Jumlah	170.452.496	460.144.778	102.887.883	117.734.529	Total
Pendapatan	39.286.506	141.752.529	70.513.991	146.173.218	Revenues
Beban pokok pendapatan	(443.807)	(4.678.772)	71.975.560	88.632.717	Cost of revenues
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(82.049.445)	(55.624.703)	(38.871.080)	3.313.019	Total comprehensive income (loss)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	25.971.595	28.918.197	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	21.073.691	22.252.477	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>47.045.286</u>	<u>51.170.674</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	14.694.517	8.498.169	Selling price
Nilai tercatat	<u>(11.678.058)</u>	<u>(6.877.493)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>3.016.459</u>	<u>1.620.676</u>	Gain on sale

Pada tahun 2020, pengurangan harga perolehan atas aset hak-guna sebesar Rp 3.850.012 terkait modifikasi sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah (Catatan 26).
- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).

Deductions in 2020 and 2019 included sale of certain property and equipment with details as follows:

In 2020, the deduction in cost of right-of-use assets amounting Rp 3,850,012 pertain to impact of lease modification.

As of December 31, 2020 and 2019, land and building includes:

- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of the Company are used as collateral on Medium term Notes (Note 26).
- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 26).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18).

Pada tahun 2019, GD dan GMA, entitas anak, melakukan reklassifikasi tanah dan bangunan di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Rp 523.590.324 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 24 dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 76.759.728 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 144.898.571 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 79.667.511 dan Rp 131.935.543 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan sebesar Rp 25.574.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PJTI sebesar Rp 107.270.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan Rp 31.753.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

- 1 parcel of land at Jl. Balikpapan under the name of Company is used as collateral on medium term notes (Note 26).
- 3 units shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN is used as collateral on DTN's bank loan (Note 18).

In 2019, GD and GMA, subsidiaries, has reclassified land and building in Cengkareng Business City (CBC) from "Property and equipment" to "Investment properties" due to end of Group occupation on this office building.

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 523,590,324 are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and medium term notes (Notes 18, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured to third parties, for sum insured of Rp 76,759,728 as of December 31, 2020 and Rp 144,898,571 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and its subsidiaries amounted to Rp 79,667,511 and Rp 131,935,543, respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 25,574,000.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by PJTI amounted to Rp 107,270,000.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by the Company amounted to Rp 31,753,000.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 and has been extended until 2025.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 193.976.312.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2020 and 2019, all properties under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that agreements the insurance coverage is adequates to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

In 2019, the Group revalued its land was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group has recognized gain on revaluation amounting to Rp 193,976,312.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment.

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				At Cost:
Tanah	105.632.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	163.429.125	81.530	-	Buildings and infrastructures
Jumlah	269.061.125	81.530	-	Total
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	14.670.078	7.983.021	-	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	254.391.047			Net Book Value
Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya Perolehan:				At Cost:
Tanah	480.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	(49.140.000)	Construction in progress
Jumlah	51.019.407	-	218.041.718	Total
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.310.679	2.526.969	-	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	49.708.728			Net Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.857.277 dan Rp 13.517.472.
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dari Permata Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Oktober 2021. Suku bunga pinjaman tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,0% dan 9,9% per tahun.
- Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 40.000.000 dan Rp 7.000.000.
- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang GD kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan modal kerja DTN. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,0% dan 9,9% per tahun.
- Pada tanggal 15 Mei 2020, DTN memperoleh fasilitas relaksasi dari Permata terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.
- Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 97.700.000 dan Rp 99.200.000.
- Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 800.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 15).
- As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 19,857,277 and Rp 13,517,472, respectively.
- b. On October 25, 2019, DTN obtained a Revolving Loan facility amounting to Rp 40,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and has been extended several times, the latest until October 16, 2021. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 3.0% and 9.9% per annum, respectively.
- As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 40,000,000 and Rp 7,000,000, respectively.
- c. On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for repayment of GD's loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk and working capital of DTN. The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2020 and 2019 at 3.0% and 9.9 % per annum, respectively.
- On May 15, 2020, DTN obtained a relaxation facilities from Permata related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.
- As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000 and Rp 99,200,000, respectively.
- Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,500,000 and Rp 800,000, respectively.
- As of December 31, 2020 and 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 15).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa peryaratian dan *financial covenant* tertentu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Maret 2021.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada 5 Maret 2021.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,5% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 39.995.139 untuk fasilitas lokal kredit Rupiah dan Rp 20.212.170 untuk fasilitas lokal kredit US\$. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 7.918.980 untuk fasilitas Rupiah dan Rp 16.627.803 untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.000.000 dan Rp 50.000.000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The DTN is also required to meet several financial covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The loans facilities obtained by PJTI from BCA consist of the following:

On March 5, 2008, PJTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA for additional working capital. These loans have terms of one (1) year and have been extended several times, the latest until March 5, 2021.

In 2017, based on amendment of facility credit, PJTI obtained Local Credit facilities consisting of local credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

In 2018, based on amendment of credit facilities, the Company obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee become to Rp 230,000,000,000.

These loans will due on March 5, 2021.

Interest rates in 2020 are 7.0% per annum for loan facilities in Rupiah and 5.5% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2019 are 9.5% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$.

As of December 31, 2020, outstanding loans amounted to Rp 39,995,139 for facility local credit Rupiah and Rp 20,212,170 for facility local credit US\$. As of December 31, 2019, outstanding loans amounted to Rp 7,918,980 for loan facility Rupiah and Rp 16,627,803 for facility US\$.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans of *Time Loan Revolving* amounted to Rp 17,000,000 and Rp 50,000,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2020 dan 2019 suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,00% dan 9,75%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Maret 2020, DTN memperoleh fasilitas relaksasi dari BCA terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan suku bunga.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.124.600 dan Rp 6.832.800.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.708.200 dan Rp 6.832.800.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2021. Suku bunga pinjaman tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,0% dan 9,5% per tahun.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, corporate guarantee from the Company, trade accounts receivable owned by PJTI (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

The loans facilities obtained by DTN from BCA consist of the following:

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. In 2020 and 2019, interest rate of 7.00% and 9.75%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

On March 29, 2020, DTN obtained a relaxation facilities from BCA related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600 and Rp 6,832,800 respectively.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,708,200 and Rp 6,832,800, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

The loans facilities obtained by PM from PANIN consist of the following:

- a. In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2021. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 9.0% and 9.5% per annum, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.842.852 dan Rp 16.639.022.

- b. Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,0% dan 9,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.600.000 dan Rp 18.200.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 600.000 dan Rp 1.850.000.

- c. Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9% dan 9,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 46.650.000 dan Rp 47.150.000.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 19,842,852 and Rp 16,639,022, respectively.

- b. In 2016, PM obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years and has been extended up to July 1, 2027 and with an interest rate in 2020 and 2019 of 9.0% and 9.5%, per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 17,600,000 and Rp 18,200,000, respectively.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 600,000 and Rp 1,850,000, respectively.

- c. In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years and has been extended up to May 2, 2029 and with an interest rate in 2020 and 2019 amounted 9% and 9.5%, per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 46,650,000 and Rp 47,750,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 1.800.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari DBS adalah sebagai berikut:

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 Januari 2021. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik Perusahaan. Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 5,3% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 12.858.434.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 8% dan 9,9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 500,000 and Rp 1,800,000, respectively.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The loans facilities obtained by PJTI from DBS consist of the following:

On January 17, 2017, the Company obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until January 19, 2021. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by the Company. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 5.3% per annum.

As of December 31, 2019, outstanding loans amounted to Rp 12,858,434.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The loans facilities obtained by the Company from BNI consist of the following:

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

The loan has a term of seven (7) years and has been extened up to April 25, 2027 and with an interest rate in 2020 and 2019 at 8% and 9.9 % per annum, respectively.

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No.63 onwed by DCK (Note 14), 4 lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), and trade accounts receivable owned by subsidiaries (Note 6).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Saldo pinjaman Fasilitas Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.950.000.

Saldo pinjaman Fasilitas Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 199.520.000, Rp 24.880.000 dan Rp 100.000.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 600.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 55.884.743 dan Rp 47.775.306.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.

As of December 31, 2020, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,950,000, respectively.

As of December 31, 2019, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,520,000, Rp 24,880,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 350,000 and Rp 600,000, respectively.

Interest expense on bank loans in 2020 and 2019 amounted to Rp 55,884,743 and Rp 47,775,306, respectively.

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	21.332.800	2020
2021	22.024.600	19.800.000	2021
2022	35.680.000	44.340.000	2022
2023	57.480.000	67.910.000	2023
2024	71.600.000	82.500.000	2024
2025	82.120.000	97.400.000	2025
2026	100.860.000	136.750.000	2026
2027	99.350.000	22.600.000	2027
2028	18.600.000	3.150.000	2028
2029	3.410.000	-	2029
Jumlah	<u>491.124.600</u>	<u>495.782.800</u>	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Usaha

19. Trade Accounts Payable

	2020	2019	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 39)	2.831.793	2.429.133	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	70.775.119	82.578.255	Local suppliers
Pemasok luar negeri	-	1.141.625	Foreign suppliers
Jumlah	<u>70.775.119</u>	<u>83.719.880</u>	Subtotal
Jumlah	<u>73.606.912</u>	<u>86.149.013</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	72.320.334	83.197.460	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Ringgit Malaysia	1.283.517	-	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	3.061	2.074.778	U.S. Dollar
Euro	-	758.273	Euro
Great Britain Poundstreling	-	94.775	Great Britain Poundstreling
Dolar Singapura	-	19.567	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	1.001	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	3.159	Others foreign currencies (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>73.606.912</u>	<u>86.149.013</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	2.856.780	5.504.657	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	687.342	52.122.762	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	2.435.102	22.634.080	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	40.823.490	3.399.462	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>26.804.198</u>	<u>2.488.052</u>	Over 12 months
Total	<u>73.606.912</u>	<u>86.149.013</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties represent payable to International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	6.892.795	-	2021
2022	2.606.839	-	2022
2023	984.943	-	2023
2024	30.522	-	2024
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	10.515.099	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(865.618)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	9.649.481	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7.292.856	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.356.625	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.768.963 pada tahun 2020.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 1,768,963 in 2020.

24. Utang Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2020	2019	
PT BCA Finance	1.142.138	3.214.836	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	3.098.153	PT BII Finance Center
Jumlah	1.142.138	6.312.989	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	872.177	5.389.098	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	269.961	923.891	Long term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 399.790 dan Rp 1.001.893.

Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 399,790 and Rp 1,001,893, respectively.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	5.389.098	2020
2021	872.177	832.826	2021
2022	269.961	91.065	2022
Jumlah	<u>1.142.138</u>	<u>6.312.989</u>	Total

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilities

	2020	2019	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.625	PT Indivara Sejahtera Sukses
Lainnya	-	28.379	Others
Jumlah	<u>2.141.925</u>	<u>2.170.004</u>	Total

26. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 87.753 dan Rp 328.377.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Pembayaran pokok MTN seri A pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000. Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.617.625 dan Rp 16.714.790 (Catatan 35).

26. Medium Term Notes

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 87,753 and Rp 328,377, respectively.

MTN series A and series B will mature on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs.

MTN series A and series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 10,000,000 and 20,000,000, respectively, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,00. Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 9,617,625 and Rp 16,714,790, respectively (Note 35).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur oada nilai wajar:			
Aset tetap dengan model revaluasi			
Tanah	513.807.252	-	513.807.252
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	246.489.556	-	282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Bangunan (Catatan 14)	37.571.599	-	67.786.548
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	497.809.686	-	497.809.685
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.914.247	-	99.914.247
Liabilitas sewa	9.649.481	-	9.649.481
31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur oada nilai wajar:			
Aset tetap dengan model revaluasi			
Tanah	609.289.752	-	609.289.752
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	254.391.047		282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Bangunan (Catatan 14)	37.377.138		67.786.548
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	492.610.553	-	492.610.553
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.671.622	-	99.671.622

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2020 dan/and 2019			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
%				
PT Panorama Tirta Anugerah Satrijanto Tirtawisata	770.964.423 33.765.500	64,25 2,81	38.548.221 1.688.275	PT Panorama Tirta Anugerah Satrijanto Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	395.270.077	32,94	19.763.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jumlah utang	816.142.875	773.771.232	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	218.002.886	251.564.199	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	2.830.613	Restricted time deposits
	<u>221.480.295</u>	<u>254.394.812</u>	
Utang bersih	594.662.580	519.376.420	Net debt
Jumlah ekuitas	708.611.442	963.240.692	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>83,92%</u>	<u>53,92%</u>	Net debt to equity ratio

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

29. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:		Sale of the Company's shares through public offering in 2001:
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share)
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklassifikasi	38.013.055	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

**2020 dan/
and 2019**

PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama	46.044	PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali	36.706	PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883	PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	2.000	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media	(1.620.615)	PT Panorama Media
Lain-lain	<u>549.514</u>	Others
Jumlah	<u><u>5.511.432</u></u>	Total

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

30. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

**2020 dan/
and 2019**

PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo	15.747	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	5.375	PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana	4.942	PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi	(3.356)	PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi	<u>(657.473)</u>	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u><u>164.430.091</u></u>	Total

	2019			
	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat	2.063.426.156	1.998.851.499	64.574.657	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	422.140.110	-	422.140.110	Inbound
Outbound	1.315.963.066	-	1.315.963.066	Outbound
Voucher hotel	114.583.019	106.077.843	8.505.176	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	39.785.505	-	39.785.505	Passengers transportation
Jasa konvensi	25.871.482	-	25.871.482	Convention service
Tiket wisata	84.945.642	81.808.583	3.137.059	Tour tickets
Lain-lain	71.185.472	-	71.185.472	Others
Jumlah	4.137.900.452	2.186.737.925	1.951.162.527	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

b. Based on source of income

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)	827.615	3.743.666	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	792.384.349	1.947.418.861	Third parties
Jumlah	793.211.964	1.951.162.527	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Direct Costs

	2020	2019	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:			Based on type of products and source of income:
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	574.694	702.292	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	68.923.877	342.517.180	Inbound
Outbound	601.765.941	1.143.769.609	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	25.971.595	28.918.197	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	957.869	21.337.915	Convention services
Lain-lain	30.750.339	57.385.592	Others
Jumlah pihak ketiga	728.369.621	1.593.928.493	Total third parties
Jumlah	728.944.315	1.594.630.785	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	2020	2019	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan promosi	1.394.673	9.472.134	Marketing and promotion
Gaji dan tunjangan karyawan	523.621	7.981.559	Salaries and employee benefits
Perjalanan dinas	348.930	2.512.681	Travel
Jamuan	92.010	677.538	Entertainment
Lain-lain	2.249.660	5.043.069	Others
Jumlah	4.608.894	25.686.981	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	91.466.581	176.977.559	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	29.056.712	24.779.446	Depreciation (Notes 14 and 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20.084.006	-	Allowance for impairment
Biaya pajak	14.702.180	2.701.964	Tax expenses
Telepon dan listrik	3.284.056	5.019.132	Telephone and electric
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.175.800	3.146.450	Securities, cleaning, and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.995.126	4.200.342	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.459.007	2.834.448	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	2.637.300	5.274.630	Long-term employee benefits (Note 36)
Amortisasi perangkat lunak	2.202.648	1.301.112	Amortization of software
Asuransi	1.524.325	2.329.998	Insurance
Pos dan telekomunikasi	491.385	1.733.134	Postage and telecommunication
Sewa	494.613	21.982.338	Rental
Perjalanan dinas	166.308	902.060	Travel
Perlengkapan kantor	47.435	13.367	Office supplies
Beban penghapusan piutang	-	690.505	Bad debt
Lain-lain	10.843.577	17.763.549	Others
Jumlah	185.631.059	271.650.034	Subtotal
Jumlah	190.239.953	297.337.015	Total

35. Beban Bunga

35. Interest Expense

	2020	2019	
Utang bank (Catatan 18)	55.884.743	47.775.306	Bank loans (Note 18)
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	9.617.625	16.714.790	Liabilities for purchases
Liabilitas sewa (Catatan 23)	1.768.963	-	Medium term Notes (Note 26)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	399.790	1.001.893	Lease liabilities (Note 23)
Jumlah	67.671.121	65.491.989	property and equipment (Note 24)
			Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 578 karyawan tahun 2020 dan 1.119 karyawan tahun 2019 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa:		
Beban jasa kini	2.062.200	3.355.934
Beban jasa lalu	(1.018.721)	-
Beban bunga	1.907.368	1.918.696
Efek kurtailmen	(5.079.821)	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(2.128.974)	5.274.630
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	1.569.510	1.792.927
Perubahan asumsi demografis	2.578	-
Penyesuaian pengalaman	(1.574.344)	(1.168.808)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.256)	624.119
Jumlah	<u>(2.131.230)</u>	<u>5.898.749</u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi	2.637.300	5.274.630	General and administrative
Penghasilan lain-lain	(4.766.274)	-	Other income
Jumlah	<u>(2.128.974)</u>	<u>5.274.630</u>	Total

36. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. Not funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 9, 2021.

Number of eligible employees is 578 and 1,119 in 2020 and 2019, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Service cost:	
Current service costs	
Past service costs	
Interest costs	
Effect of curtailment	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	
Remeasurement on the defined benefit liability:	
Actuarial losses (gains) arising from:	
Changes in financial assumptions	
Changes in demographic assumptions	
Experience adjustments	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	

Defined benefit costs were allocated as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	24.589.102	22.327.558	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.062.200	3.355.934	Current service costs
Beban jasa lalu	(1.018.721)	-	Past service costs
Biaya bunga	1.907.368	1.918.696	Interest cost
Efek kurtailmen	(5.079.821)	-	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.569.510	1.792.927	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografis	2.578	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.574.343)	(1.168.808)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(4.439.650)</u>	<u>(3.637.205)</u>	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>18.018.223</u>	<u>24.589.102</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,3%	7,7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2020		
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Bunga diskonto	1%	(1.569.862)	1.827.117

	2019		
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Bunga diskonto	1%	(2.087.386)	2.467.210

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Pajak Penghasilan

37. Income Tax

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	642.978	23.953.751	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(5.664.333)	(12.354.831)	The Company
Entitas anak	(17.405.050)	(6.606.535)	Subsidiaries
Jumlah	(23.069.383)	(18.961.366)	Total
Jumlah	<u>(22.426.405)</u>	<u>4.992.385</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	(238.099.934)	(17.524.926)	
Beban pajak final	628.552	1.157.904	Final tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	184.583.597	(34.577.028)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(52.887.785)</u>	<u>(50.944.050)</u>	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(359.975)	(757.733)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	637.099	4.220.557	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.153.654)	(187.499)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	15.065.953	(1.750.598)	Share in net loss (profit) of an associate
	<u>14.189.423</u>	<u>1.524.727</u>	
Rugi fiskal	(38.698.362)	(49.419.323)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2019	(49.419.323)	-	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal tahun 2018	(45.565.728)	(45.565.728)	Fiscal loss 2018
Akumulasi rugi fiskal	<u>(133.683.413)</u>	<u>(94.985.051)</u>	Accumulated fiscal losses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	642.978	23.953.751	Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Entitas anak	<u>(1.094.405)</u>	<u>(15.795.804)</u>	Subsidiaries
Utang pajak (pajak dibayar dimuka)	<u>(451.427)</u>	<u>8.157.947</u>	Taxes payable (prepaid taxes)
Terdiri dari:			Cosists of:
Utang pajak kini (Catatan 21)	280.283	8.157.947	Taxes payable (Note 21)
Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	<u>(731.710)</u>	<u>-</u>	Prepaid taxes (Note 9)
Jumlah	<u>(451.427)</u>	<u>8.157.947</u>	Total

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dampak penerapan/ Impact of initial adoption PSAK No. 71	Efek konsolidasi entitas anak/ Effect of consolidation of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset tetap - bersih	(32.980.384)	4.039.650	-	(28.920.734)	-	50.814	8.832.762	(20.037.158)
Akumulasi rugi fiskal	13.587.796	14.514.736	-	28.102.532	-	16.756.278	-	44.858.810
Pluitang bunga	-	6.492	-	6.492	-	(6.492)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	291.340	70.564	-	36.1904	4.437.995	500.569	(914.486)	4.385.982
Aset lain-lain	3.798.916	-	-	3.798.916	-	-	-	3.798.916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.505.559	329.924	<u>(371.007)</u>	5.464.476	-	-	(1.598.679)	(6.762)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(9.778.773)</u>	<u>18.961.366</u>	<u>(371.007)</u>	<u>8.811.586</u>	<u>4.437.995</u>	<u>551.383</u>	<u>23.069.383</u>	<u>(6.762)</u>
								36.863.585

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	29.410.596	23.746.263	The Company
PT Panorama Media	5.259.254	3.991.448	PT Panorama Media
PT Destinasi Garuda Wisata	958.146	294.969	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama JTB Tours Indonesia	915.479	1.011.656	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	611.430	122.685	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Pameran Masa Kini	551.382	-	PT Pameran Masa Kini
PT Smartravelindo Perkasa	475.826	162.119	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Evenindo	353.197	79.913	PT Panorama Evenindo
PT Andalan Wisata Benua	61.105	97.962	PT Andalan Wisata Benua
PT Misi Pelayanan Mandiri	28.409	-	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	1.708.959	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>38.624.824</u>	<u>31.215.974</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	(1.752.396)	(22.404.388)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Dwi Ratna Pertiwi	<u>(8.843)</u>	<u>-</u>	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>(1.761.239)</u>	<u>(22.404.388)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>36.863.585</u>	<u>8.811.586</u>	Total - net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(238.099.934)	(17.524.926)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	628.552	1.157.904	Final tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>184.583.597</u>	<u>(34.577.028)</u>	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(52.887.785)</u>	<u>(50.944.050)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(11.635.313)</u>	<u>(12.736.013)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(79.195)	(189.433)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	140.162	1.055.139	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(253.804)</u>	<u>(46.875)</u>	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	<u>3.314.510</u>	<u>(437.649)</u>	Share in net loss (profit) of an associate
Jumlah	<u>3.121.673</u>	<u>381.182</u>	Total
Dampak perubahan tarif pajak	<u>2.849.307</u>	<u>-</u>	Impact of change in tax rate
Penghasilan pajak Perusahaan	<u>(5.664.333)</u>	<u>(12.354.831)</u>	Tax benefit - The Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	<u>(16.762.072)</u>	<u>17.347.216</u>	Tax expense (benefit) - subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	<u>(22.426.405)</u>	<u>4.992.385</u>	Total tax expenses (benefit)

38. Rugi Bersih per Saham Dasar

	2020	2019	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(177.972.541)</u>	<u>(44.080.745)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(148,31)</u>	<u>(36,73)</u>	Loss per share (in full Rupiah)

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- | | |
|---|---|
| b. Asosiasi: | b. Associates: |
| <ul style="list-style-type: none"> – PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition) – PT Kencana Transport | <ul style="list-style-type: none"> – PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk – PT WEHA Jalan-jalan |
| c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan: | c. Entities which have partly the same stockholder as the Company: |
| <ul style="list-style-type: none"> – PT Mitra Global Holiday – PT Panorama Land Development – PT Citra Wahana Tirta Indonesia – PT Panorama Investama | <ul style="list-style-type: none"> – PT Panorama Hospitality Management – PT Asian Trails Indonesia – Perfect Tours Sdn. Bhd. – PT Raja Kamar Indonesia |
| d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan: | d. Entities which have partly the same key management as the Company: |
| <ul style="list-style-type: none"> – Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd – PT Gunacipta Manunggal Selaras – PT Asia World Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> – PT Panorama Langit Teknologi – PT Gajah Mas Perkasa |
| e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup. | e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Group. |
| f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup. | f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group. |

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2020	2019	2020	2019
Aset				
Plutong usaha				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	275.810	52.250	0,02	0,00
PT Panorama Hospitality Management	69.982	-	0,00	-
PT Panorama Land Development	59.353	-	0,00	-
PT Asia World Indonesia	40.440	32.609	0,00	0,00
PT Panorama Langit Teknologi	12.229	-	0,00	-
PT Kencana Transport	9.070	9.070	0,05	0,00
PT WEHA Jalan-jalan	3.850	-	0,00	0,00
PT Asian Trails Indonesia	-	115.419	-	0,01
PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)	-	108.465	-	0,01
PT Raja Kamar Indonesia	-	105.167	-	0,00
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	4.434	-	0,00
PT Mitra Global Holiday	-	1.458	-	0,00
Jumlah	470.734	428.872	0,07	0,02
Uang muka	103.720.617	96.141.329	5,87	4,48
Investasi pada entitas asosiasi	135.455.278	178.505.556	7,67	8,31
Assets				
Trade accounts receivable				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk				
PT Panorama Hospitality Management				
PT Panorama Land Development				
PT Asia World Indonesia				
PT Panorama Langit Teknologi				
PT Kencana Transport				
PT WEHA Jalan-jalan				
PT Asian Trails Indonesia				
PT Pameran Masa Kini (formerly PT Reed Panorama Exhibition)				
PT Raja Kamar Indonesia				
PT Citra Wahana Tirta Indonesia				
PT Mitra Global Holiday				
Total				
Advances				
Investment in associates				

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2020	2019	2020	2019
Aset				
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Investama	29.159.948	29.161.725	1,65	1,36
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,51	0,42
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	8.376.756	7.718.015	0,47	0,36
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.195.665	8.126.157	0,41	0,38
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,12	0,10
PT Mitra Global Holiday	748.928	535.827	0,04	0,02
PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)	-	15.540.062	0,00	0,72
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>451.991</u>	<u>247.290</u>	<u>0,03</u>	<u>0,01</u>
Jumlah	<u>57.043.243</u>	<u>72.439.031</u>	<u>3,23</u>	<u>3,37</u>
Uang usaha				
PT Kencana Transport	1.056.071	1.032.571	0,10	0,09
PT Mitra Global Holiday	1.205.045	1.107.715	0,11	0,09
PT Gajah Mas Perkasa	337.327	172.505	0,03	0,01
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	165.203	108.066	0,02	0,01
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>68.147</u>	<u>8.276</u>	<u>0,01</u>	<u>0,00</u>
Jumlah	<u>2.831.793</u>	<u>2.429.133</u>	<u>0,27</u>	<u>0,20</u>
Pendapatan diterima dimuka				
PT Kencana Transport	<u>580.820</u>	<u>-</u>	<u>0,05</u>	<u>-</u>
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Land Development	27.923.676	27.923.676	2,64	2,36
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.508.633	21.278.989	2,03	1,80
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	0,04	0,04
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	0,03	0,03
PT Kencana Transport	<u>519.846</u>	<u>643.961</u>	<u>0,05</u>	<u>0,05</u>
Jumlah	<u>50.719.885</u>	<u>50.614.356</u>	<u>4,79</u>	<u>4,27</u>

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses			
	2020	2019	2020	2019
Pendapatan				
Pendapatan	827.615	3.743.666	0,10	0,19
Beban pokok pendapatan	574.694	702.292	0,08	0,04
				Revenues Direct cost

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2020	2019	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	223.560	907.845	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Mitra Global Holiday	101.189	69.492	PT Mitra Global Holiday
PT Asian Trails Indonesia	171.317	1.367.031	PT Asian Trails Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	-	710.307	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Land Development	-	330.174	PT Panorama Land Development
PT Panorama Hospitality Management	-	352.405	PT Panorama Hospitality Management
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>331.549</u>	<u>6.412</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>827.615</u>	<u>3.743.666</u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	543.806	603.352	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	30.888	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>-</u>	<u>98.940</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>574.694</u>	<u>702.292</u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Komisaris	665.051	3.220.775	Commissioners
Direksi	<u>888.500</u>	<u>4.201.870</u>	Directors
Jumlah	<u>1.553.551</u>	<u>7.422.645</u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

- c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

There are no long-term employee benefits given to board of commissioners and directors.

- d. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 398.519 (2019: lebih tinggi/rendah sebesar Rp 284.032), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

As of December 31, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp 398,519 (2019: higher/lower by Rp 284,032), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2020						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	136.695.268	-	-	-	-	136.695.268
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	20.212.170	-	-	-	-	20.212.170

	2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.569.074 dan Rp 1.245.617 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 1.569.074 and Rp 1.245.617, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense loan with floating rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
<i>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi (2019: Pinjaman yang diberikan dan piutang)</i>				
Kas dan setara kas	212.057.942	212.057.942	242.073.635	242.073.635
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	3.477.409	2.830.613	2.830.613
Piutang usaha	64.838.393	47.818.126	235.880.110	234.741.884
Piutang lain-lain	34.889.579	28.889.579	24.101.803	24.101.803
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	57.043.243	72.439.031	72.439.031
Aset lain-lain (setoran jaminan)	8.562.956	8.562.956	4.737.322	4.737.322
Jumlah	380.869.522	357.849.255	582.062.514	580.924.288
			Total	
<i>Financial assets amortized cost (2019: Loans and receivable)</i>				
Cash and cash equivalents				
Restricted time deposits				
Trade accounts receivables				
Other accounts receivables				
Due from related parties				
Other assets (Refundable security deposit)				

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

	2020						
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	156.907.438	-	-	-	156.907.438	-	156.907.438
Utang usaha	73.606.912	-	-	-	73.606.912	-	73.606.912
Utang lain-lain	29.331.137	-	-	-	29.331.137	-	29.331.137
Beban akrual	36.245.107	-	-	-	36.245.107	-	36.245.107
Surat utang jangka menengah	100.000.000	-	-	-	100.000.000	(85.753)	99.914.247
Utang bank jangka panjang	22.024.600	35.680.000	211.200.000	222.220.000	491.124.600	6.685.086	497.809.886
Utang pembelian aset tetap	872.177	269.961	-	-	1.142.138	-	1.142.138
Liabilitas sewa	7.292.856	1.470.607	886.018	-	9.649.481	-	9.649.481
Utang pihak berelasi non-usaha	50.719.885	-	-	-	50.719.885	-	50.719.885
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925
Jumlah	479.142.037	37.420.568	212.086.018	222.220.000	950.868.623	6.599.333	957.467.956
							Total
Liabilities							
Short term bank loans							
Trade accounts payable							
Other accounts payable							
Accrued expenses							
Medium term Notes							
Long-term bank loans							
Liabilities for purchase of property and equipment							
Lease liabilities							
Due to related parties							
Other liabilities							

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2019				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
Liabilitas								
Utang bank jangka pendek	124.561.712	-	-	-	124.561.712	-	124.561.712	Short term bank loans
Utang usaha	86.149.013	-	-	-	86.149.013	-	86.149.013	Trade accounts payable
Utang lain-lain	20.998.015	-	-	-	20.998.015	-	20.998.015	Other accounts payable
Beban akrual	30.632.923	-	-	-	30.632.923	-	30.632.923	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	-	100.000.000	-	-	100.000.000	(328.378)	99.671.622	Medium term Notes
Utang bank jangka panjang	21.332.800	19.800.000	194.750.000	259.900.000	495.782.800	(3.172.247)	492.610.553	Long-term bank loans
Utang pembelian asset tetap	5.389.098	832.826	91.065	-	6.312.989	-	6.312.989	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	-	-	-	50.614.356	-	50.614.356	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	2.170.004	-	-	-	2.170.004	-	2.170.004	Other liabilities
Jumlah	341.847.921	120.632.826	194.841.065	259.900.000	917.221.812	(3.500.625)	913.721.187	Total

41. Ikatan dan Perjanjian

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Penjaminan pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020, BCA telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk Perusahaan sejumlah Rp 78.210.300.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Maret 2022.

42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

41. Commitments and Agreements

Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 14).

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

Underwriting the purchase of tickets to the International Air Transport Association (IATA)

PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

As of December 31, 2020, BCA has granted several Bank Guarantees for the Company amounting to Rp 78,210,300,000 up to March 5, 2022.

42. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2020					
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	1.246.655.144	1.439.340	6.685.517	1.254.780.001	(461.568.037)	793.211.964
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	63.351.161	260.877	6.685.517	70.297.555	(6.029.906)	64.267.649
Laba (rug) usaha	(112.386.555)	(7.297.271)	(7.517.030)	(127.200.856)	600.000	(126.600.856)
Pendapatan bunga	8.955.878	14.897	2.482.404	11.453.179	-	11.453.179
Beban bunga	(28.750.270)	(5.368.204)	(32.952.647)	(67.071.121)	(600.000)	(67.671.121)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(1.438.561)	-	(41.393.816)	(42.832.377)	-	(42.832.377)
Lain-lain - bersih	18.460.264	41.997	(27.075.089)	(8.572.828)	(3.875.931)	(12.448.759)
Laba (rugi) sebelum pajak	(115.159.244)	(12.608.581)	(106.456.178)	(234.224.003)	(3.875.931)	(238.099.934)
Penghasilan (bebani) pajak	17.684.576	1.529.716	(41.640.697)	(22.426.405)	-	(22.426.405)
Laba (rugi) tahun berjalan	(132.843.820)	(14.138.297)	(64.815.481)	(211.797.598)	-	(215.673.529)
Aset Segmen *)	864.457.134	226.678.570	1.156.891.396	2.248.027.100	(521.618.422)	1.726.408.678
Liabilitas Segmen *)	501.396.329	227.793.012	577.656.626	1.306.845.967	(251.463.267)	1.055.382.700

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2019					
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	1.917.354.846	757.733	34.104.583	1.952.217.162	(1.054.635)	1.951.162.527
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	344.061.976	757.733	12.766.668	357.586.377	(1.054.635)	356.531.742
Laba (rug) usaha	79.123.215	(15.753.093)	(5.333.299)	58.036.823	-	58.036.823
Pendapatan bunga	2.692.028	187.499	617.213	3.496.740	-	3.496.740
Beban bunga	(19.886.182)	(36.101.095)	(9.504.712)	(65.491.989)	-	(65.491.989)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.343.845	1.750.598	(16.815.506)	(13.721.063)	-	(13.721.063)
Lain-lain - bersih	1.360.768	(1.103.733)	10.006.494	10.263.529	(10.108.966)	154.563
Laba (rugi) sebelum pajak	64.633.674	(51.019.824)	(21.029.810)	(7.415.960)	(10.108.966)	(17.524.926)
Penghasilan (bebani) pajak	(20.157.338)	12.354.831	2.810.122	(4.992.385)	-	(4.992.385)
Laba (rugi) tahun berjalan	44.476.336	(38.664.993)	(18.219.688)	(12.408.345)	(10.108.966)	(22.517.311)
Aset Segmen *)	1.191.972.396	720.556.136	845.797.560	2.758.326.092	(653.429.323)	2.104.896.769
Liabilitas Segmen *)	658.005.877	428.773.210	445.532.131	1.532.311.218	(383.274.170)	1.149.037.048

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2020	2019
Pendapatan Usaha		Sales
Jawa & Bali	791.669.567	Java & Bali
Luar Jawa	1.542.397	Out Java
Jumlah	793.211.964	Total
Aset Segmen		Segment Assets
Jawa & Bali	1.723.690.394	Java & Bali
Luar Jawa	2.718.284	Out Java
Jumlah	1.726.408.678	Total

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

43. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2020		2019		Assets Cash and cash equivalents
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					
US\$	275	3.883.769	447	6.210.182	US\$
JPY	7.986	1.089.928	26.397	3.377.797	JPY
SG\$	203	2.156.716	111	1.148.307	SG\$
EUR	54	936.003	78	1.218.873	EUR
CHF	30	485.966	30	436.822	CHF
AU\$	14	148.782	31	300.935	AU\$
GBP	4	85.877	9	169.959	GBP
NZD	18	177.155	18	167.740	NZD
CAD	14	152.035	14	148.081	CAD
KRW	7.484	97.029	2.175	26.116	KRW
CNY	16	34.179	8	16.299	CNY
MYR	19	68.082	1	4.897	MYR
Lainnya		223.415		149.254	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	593	8.361.088	2.232	31.031.472	US\$
MYR	-	-	2.014	6.842.496	MYR
SG\$	-	-	48	500.546	SG\$
EUR	-	-	8	119.427	EUR
Lainnya	-	-		979	Others
Jumlah Aset		<u>17.900.024</u>		<u>51.870.182</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	1.433	20.212.170	2.121	29.486.238	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
MYR	368	1.283.517	-	-	MYR
US\$	0,2	3.061	149	2.074.778	US\$
EUR			49	758.273	EUR
GBP			5	94.775	GBP
SG\$			2	19.567	SG\$
JPY			8	1.001	JPY
Lainnya		-		3.159	Others
Jumlah Liabilitas		<u>21.498.748</u>		<u>32.437.791</u>	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		<u>(3.598.724)</u>		<u>19.432.391</u>	Net assets (liabilities)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a Rising from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan */ <i>Financing cash flow</i>	Amortisasi Amortization	Perubahan Nonkas/Non-cash changes		31 Desember/ December 31 , 2020	
				Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 48>Note 48)	Perolehan asset tetap melalui hak-aset guna/ Acquisition of property and equipment through right-of-use assets		
Utang bank jangka pendek	124.561.712	32.345.726	-	-	-	156.907.438	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	105.529	-	-	-	50.719.885	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	(4.056.001)	-	9.698.150	4.007.332	9.649.481	Lease liabilities Liabilities for purchases of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	6.312.989	(5.170.851)	-	-	-	1.142.138	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	495.782.800	(4.658.200)	-	-	-	491.124.600	Unamortized discount
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	6.685.086	-	-	6.685.086	Unamortized transaction cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.172.247)	-	3.172.247	-	-	-	Long-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang - bersih	492.610.553	(4.658.200)	9.857.333	-	-	497.809.666	Total liabilitas dari aktivitas pendanaan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	674.099.610	18.566.203	9.857.333	9.698.150	4.007.332	716.228.628	Liabilities for financing activities

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan */ <i>Financing cash flow</i>	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan Nonkas/Non-cash changes		31 Desember/ December 31 , 2019	
				Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Perolehan asset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang bank jangka pendek	167.203.064	(41.411.102)	-	(1.230.250)	-	124.561.712	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	24.072.050	-	-	-	50.614.356	Due to related parties Liabilities for purchases of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(12.084.603)	-	-	349.444	6.312.989	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	160.065.600	335.717.200	-	-	-	495.782.800	Unamortized transaction cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.382.500) **	210.253	-	-	(3.172.247)	Long-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang - bersih	160.065.600	332.334.700	210.253	-	-	492.610.553	Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan
Surat utang jangka mengengah	299.052.262	(200.000.000)	619.360	-	-	99.671.622	Medium term note
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	670.911.380	102.911.045	829.613	(1.230.250)	349.444	773.771.232	Total liabilitas from financing activities

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

**) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/Presented as part of payments of interests and other financial charges

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investingactivities of the Group:

	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Utang pembelian aset tetap	-	349.444	Liabilities for purchases of property and equipment
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	6.056.008	16.201.078	Application of advances - other assets
Penambahan aset hak-guna melalui:			Acquisitions of right-use of assets through:
Liabilitas sewa	4.007.332	-	Lease liabilities
Biaya dibayar dimuka	1.300.000	-	Prepaid expenses
Perolehan properti investasi dari reklasifikasi aset tetap	-	218.041.717	Acquisitions of investment properties from reclassification from property and equipment
Perolehan perangkat lunak melalui:			Acquisitions of software through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	105.750	20.436.714	Application of advances - other assets
Jumlah	<u>11.469.090</u>	<u>255.028.953</u>	Total

46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal perusahaan mengenai keadaan bisnis perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya)
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

46. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Group's employees about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
- b. Pada tanggal 12 Januari 2021, DTN memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Permata Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Oktober 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan sejak akad restrukturisasi ke-2.
- c. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 231/Add-KCK/2021 tanggal 17 Mei 2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2022.
- d. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2021, PM memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan sejak akad restrukturisasi ke-2.

47. Events after the Reporting Period

- a. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.
- b. On January 12, 2021, DTN obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Permata Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferment of loan principal payments and interest payments for up to six months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months since the second restructuring contract.
- c. Based on amendment agreement No. 231/Add-KCK/2021 dated May 17, 2021, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until March 5, 2022.
- d. Based on amendment agreement No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021, all credit facilities received by the Company from PT Bank DBS Indonesia have been extended to November 19, 2021.
- e. On March 31, 2021, PM obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferment of loan principal payments and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months since the second restructuring contract.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

<p>48. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p><i>Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)</i></p> <p>Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <p>Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> – PSAK No. 71, Instrumen Keuangan – PSAK No. 73, Sewa <p>Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis <p>Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p> <p><i>Penerapan PSAK No. 71</i></p> <p>Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.</p>	<p>48. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements</p> <p><i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i></p> <p>The application of the following new and revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture – Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements – Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements – PSAK 72, Revenue from Contract with Customers <p>The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> – PSAK No. 71, Financial Instruments – PSAK No. 73, Lease <p>Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business <p>The Group expects that the above amendment to PSAK will have no significant impact on the consolidated financial statements.</p> <p><i>Application of PSAK No. 71</i></p> <p>The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.</p>
--	--

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>
Saldo 31 Desember 2019	200.472.447
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	<u>(9.902.966)</u>
Saldo 1 Januari 2020	<u>190.569.481</u>

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Balance as January 1, 2020

Penerapan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa posisi laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

Application of PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	<u>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019</u>	<u>Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71</u>	<u>Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73</u>	<u>Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Aset Lancar					
Piutang usaha	428.872	-	-	428.872	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	234.313.012	(20.172.707)	-	214.140.305	Related parties
Pihak ketiga	11.226.180	-	(640.356)	10.585.824	Third parties
Biaya dibayar dimuka	662.561.959	-	13.430.722	675.992.681	Prepaid expenses
Aset Tidak Lancar					
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	1.330.871	-	(3.092.216)	(1.761.345)	Long-term portion of prepaid expenses
Aset tetap - bersih	662.561.959	-	-	675.992.681	Property and equipment - net
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	-	-	9.698.150	9.698.150	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.388	(4.437.995)	-	17.966.393	Deferred tax liabilities
Ekuitas					
Saldo laba	200.472.447	(9.902.966)	-	190.569.481	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	215.500.123	(5.831.746)	-	209.668.377	Non-controlling interests

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.172.707 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.437.995 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 20,172,707 with related tax impact of Rp 4,437,995 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 13.430.722 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 3.372.572 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp 9.698.150.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 13,430,722 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 3,372,572 and recognized lease liabilities amounting to Rp 9,698,150.
